



PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

SIARAN PERS UNTUK SEGERA DITERBITKAN 13 Maret 2026	PRESS RELEASE FOR IMMEDIATE RELEASE March 13, 2026 (Unofficial Translation)
Laba PANI Melonjak 83% di 2025, PIK2 Kian Berkembang sebagai Kota Pesisir Modern dengan Konektivitas Terintegrasi	PANI's Profit Surges 83% in 2025, PIK2 Continues to Grow as a Modern Coastal City with Integrated Connectivity
Jakarta, 13 Maret 2026 – PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk ("PANI") merupakan salah satu pengembang properti terkemuka yang berlokasi di kawasan strategis Pantai Indah Kapuk 2 (PIK2), sebuah kota mandiri modern berskala besar yang membentang di kawasan pesisir utara Jakarta hingga Banten, didukung oleh konektivitas yang terintegrasi menuju Bandara Internasional Soekarno Hatta melalui Tol KATARAJA. PANI mengusung konsep pengembangan kawasan dengan filosofi gaya hidup dinamis dan modern, serta senantiasa berinovasi untuk menjawab kebutuhan pasar yang dinamis. Sebagai emiten properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, PANI menawarkan peluang investasi yang menjanjikan melalui portofolio proyek yang solid serta pertumbuhan kawasan PIK2 yang pesat dan adaptif. Dengan reputasi dan komitmen tinggi terhadap kualitas, PANI layak dipertimbangkan sebagai salah satu pilihan investasi dengan peluang ekonomi jangka panjang, baik bagi investor lokal maupun asing, baik institusional maupun retail. Sepanjang tahun 2025, PANI mencatat kinerja keuangan yang sangat kuat dengan pendapatan mencapai Rp4,3 triliun atau tumbuh 52% secara tahunan, sementara laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk meningkat signifikan sebesar 83% YoY menjadi Rp1,1 triliun. Kinerja ini juga diikuti oleh ekspansi margin yang konsisten di seluruh lini produk, dengan margin laba kotor meningkat menjadi 60% dan margin laba bersih mencapai 27%, mencerminkan keberhasilan strategi pengembangan produk beragam di kawasan PIK2. Struktur pendapatan ini mencerminkan semakin berkembangnya aktivitas bisnis dan hunian di kawasan PIK2 sebagai kawasan terpadu yang mengintegrasikan fungsi residensial dan komersial. Pertumbuhan segmen residensial tersebut antara lain didorong oleh serah terima berbagai proyek	Jakarta, 13 March 2026 – PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk ("PANI") is one of the leading property developers located in the strategic Pantai Indah Kapuk 2 (PIK2) area, a large scale modern independent city stretching across the northern coastal area of Jakarta to Banten, supported by integrated connectivity to Soekarno Hatta International Airport via the KATARAJA Toll Road. PANI adopts a township development concept grounded in a dynamic and modern lifestyle philosophy while continuously innovating to respond to evolving market needs. As a property company listed on the Indonesia Stock Exchange, PANI offers promising investment opportunities through its strong project portfolio and the rapid and adaptive growth of the PIK2 area. With its solid reputation and strong commitment to quality, PANI represents a compelling investment option with long-term economic potential for both domestic and international investors, including institutional and retail investors. Throughout 2025, PANI recorded very strong financial performance, with revenue reaching IDR 4.3 trillion, representing a 52% year-on-year increase, while net profit attributable to the parent entity rose significantly by 83% YoY to IDR 1.1 trillion. This performance was also accompanied by consistent margin expansion across product lines, with gross profit margin increasing to 60% and net profit margin reaching 27%, reflecting the success of the Company's diversified product development strategy in the PIK2 area. This revenue structure reflects the continued growth of business and residential activities in the PIK2 area as an integrated development that combines residential and commercial functions. Growth in the residential segment was driven, among others, by the handover of several housing projects such as



PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

hunian seperti Rumah Milenial, Permata Hijau Residences, Manhattan Residences, Pantai Bukit Villa, Bukit Nirmala, Pasir Putih Residences, serta Sapporo Residences, yang dikembangkan untuk mendukung pengembangan kota mandiri yang *liveable* dengan ekosistem hunian, bisnis, dan gaya hidup di kawasan PIK2.

Sepanjang tahun 2025, produk komersial memberikan kontribusi terhadap pendapatan PANI antara lain antara lain melalui pengembangan SOHO Manhattan, SOHO Wallstreet, Bizpark PIK2, Rukan Milenial, Rukan Asia Afrika, serta Rukan Marina Bay, yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan aktivitas bisnis dan perdagangan di kawasan tersebut.

Dari sisi fundamental keuangan, PANI juga mempertahankan struktur neraca yang sangat sehat dengan posisi *net cash* yang signifikan. Per 31 Desember 2025, PANI mencatat kas dan setara kas sebesar Rp3,8 triliun, dibandingkan dengan total pinjaman bank sebesar Rp550 miliar, mencerminkan profil *leverage* yang sangat konservatif serta fleksibilitas keuangan yang memadai untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan.

Seiring dengan perkembangan proyek-proyek utama PANI, total aset meningkat menjadi Rp50 triliun atau tumbuh 9% secara tahunan, terutama didorong oleh peningkatan investasi properti terkait dengan pembangunan Nusantara International Convention Exhibition (NICE). Selain itu, Perseroan memiliki cadangan lahan seluas sekitar 1.838 hektare yang tercatat sekitar Rp37 triliun setara dengan harga perolehannya, memberikan visibilitas pengembangan jangka panjang serta mendukung *pipeline* proyek PANI di masa mendatang.

Dengan *land bank* yang luas dan skalabilitas pengembangan kawasan PIK2 yang besar, PANI memiliki modal yang besar untuk terus mengembangkan berbagai proyek residensial, komersial, serta destinasi gaya hidup yang mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan secara berkelanjutan.

Ke depan, PANI optimis PIK2 akan terus memperkuat perannya sebagai kawasan terpadu yang semakin dinamis seiring dengan berkembangnya aktivitas hunian, bisnis, pariwisata, dan gaya hidup dalam satu ekosistem yang terintegrasi. Didukung oleh konektivitas strategis menuju Bandara Internasional

Rumah Milenial, Permata Hijau Residences, Manhattan Residences, Pantai Bukit Villa, Bukit Nirmala, Pasir Putih Residences, and Sapporo Residences, which were developed to support the creation of a liveable independent city with an integrated ecosystem of residential, business, and lifestyle facilities within the PIK2 area.

Throughout 2025, commercial products contributed to PANI's revenue, among others, through the development of SOHO Manhattan, SOHO Wallstreet, Bizpark PIK2, Rukan Milenial, Rukan Asia Afrika, and Rukan Marina Bay, which were designed to support the growth of business and commercial activities within the area.

From a financial fundamentals perspective, PANI also maintained a very healthy balance sheet structure with a significant net cash position. As of 31 December 2025, PANI recorded cash and cash equivalents of IDR 3.8 trillion, compared with total bank loans of IDR 550 billion, reflecting a very conservative leverage profile and sufficient financial flexibility to support future business expansion.

In line with the progress of PANI's key projects, total assets increased to IDR 50 trillion, representing a 9% year on year growth, primarily driven by increased property investment related to the development of the Nusantara International Convention Exhibition (NICE). In addition, the Company holds a land bank of approximately 1,838 hectares recorded at around IDR 37 trillion, equivalent to its acquisition cost, providing long term development visibility and supporting PANI's future project pipeline.

With its extensive land bank and the large-scale development potential of the PIK2 area, PANI has substantial capacity to continue developing various residential, commercial, and lifestyle destination projects that support sustainable economic growth within the area.

Looking ahead, PANI remains optimistic that PIK2 will continue to strengthen its role as an increasingly dynamic integrated area, in line with the growth of residential, business, tourism, and lifestyle activities within a single integrated ecosystem. Supported by strategic connectivity to Soekarno Hatta



PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

Soekarno Hatta melalui Tol KATARAJA serta lokasinya di kawasan pesisir utara Jakarta dengan potensi pertumbuhan yang tinggi, PIK2 memiliki prospek yang kuat untuk berkembang sebagai pusat aktivitas ekonomi baru sekaligus kota pesisir modern yang mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.	International Airport via the KATARAJA Toll Road, as well as its location along the northern coastal area of Jakarta with strong growth potential, PIK2 has strong prospects to develop as a new economic hub and a modern coastal city capable of creating long-term value for shareholders and all stakeholders.
Sambutan Jajaran Direksi Presiden Direktur PANI, Bapak Sugianto Kusuma, menyampaikan bahwa capaian kinerja PANI pada tahun 2025 menunjukkan semakin kuatnya fondasi pengembangan kawasan PIK2. “Sepanjang tahun 2025, PANI mencatat pertumbuhan kinerja yang solid dengan pendapatan mencapai Rp4,3 triliun dan laba bersih sebesar Rp1,1 triliun. Didukung oleh total aset sekitar Rp50 triliun serta land bank seluas 1.838 hektare, kami optimis PIK2 terus berkembang sebagai kawasan kota mandiri modern berskala besar.” Beliau menambahkan bahwa pengembangan berbagai proyek strategis akan semakin memperkuat posisi PIK2 sebagai pusat aktivitas ekonomi baru. “Kehadiran Nusantara International Convention Exhibition (NICE) serta konektivitas kawasan yang semakin baik, termasuk akses menuju Bandara Internasional Soekarno Hatta melalui Tol KATARAJA, akan mempercepat pertumbuhan aktivitas bisnis, pariwisata, dan gaya hidup di kawasan ini. Kami optimistis PIK2 akan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.”	Message from Board of Directors President Director of PANI, Mr. Sugianto Kusuma, stated that PANI's performance achievements in 2025 demonstrate the strengthening foundation of the PIK2 area development. “Throughout 2025, PANI recorded solid performance growth with revenue reaching IDR 4.3 trillion and net profit of IDR 1.1 trillion. Supported by total assets of approximately IDR 50 trillion and a land bank of 1,838 hectares, we remain optimistic that PIK2 will continue to grow as a large scale modern independent city.” He further added that the development of various strategic projects will further strengthen PIK2's position as a new economic activity hub. “The presence of the Nusantara International Convention Exhibition (NICE), along with improving area connectivity including access to Soekarno Hatta International Airport via the KATARAJA Toll Road will accelerate the growth of business, tourism, and lifestyle activities in the area. We remain optimistic that PIK2 will be able to create long-term value for shareholders.”
Tentang PT PANI Tbk PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (“PANI”) mengawali kegiatan usahanya pada tanggal 1 Maret 2001 sebagai produsen di bidang industri kemasan kaleng. Pada bulan Desember 2017, PANI melakukan akuisisi terhadap PT Windu Blambangan Sejati yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan hasil perikanan dan jasa pembekuan/penyimpanan di kamar pendingin. Pada tanggal 18 September 2018, PANI berubah status menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan nominal saham sebesar Rp108 dan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 150 juta lembar saham.	PT PANI Tbk at Glance PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) started its business activities on 1 March 2001, as a manufacturer in the can packaging industry. In December 2017, PANI acquired PT Windu Blambangan Sejati, a company engaged in the fishery product processing industry and freezing/storage services in cooling chambers. On 18 September 2018, PANI changed its status to become a public company by listing its initial shares on the Indonesian Stock Exchange with a share nominal value of IDR108 and a total of 150 million shares listed.



PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

Pada tahun 2021, PT Multi Artha Pratama (MAP) yang bergerak di bidang pengembang properti di PIK, mengambil alih saham Perusahaan sebanyak 80% atau sebesar 328 juta lembar saham. Dengan masuknya MAP sebagai pemegang saham mayoritas, PANI diversifikasi portofolio usaha menjadi pengembang properti yang disponsori oleh Agung Sedayu Group dan Salim Group. Kemudian, PANI melaksanakan aksi korporasi yakni penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I, PANI melakukan penawaran umum terbatas sebanyak 13.120 juta saham baru biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp500,- (nilai penuh) per saham dan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2022.

PANI telah menyelesaikan proses PMHMETD II (kedua) sebesar Rp10,5 triliun dengan jumlah penawaran umum terbatas sebanyak 2.097 juta saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per saham dan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia tanggal 6 Desember 2023.

Pada Agustus 2024, PANI telah menyelesaikan dua seri Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan penerimaan modal baru sebesar Rp6,5 triliun dan total saham baru yang diterbitkan sebanyak 1.256.445.500 lembar. Dana yang diperoleh melalui PMTHMETD I dan II tersebut dipergunakan untuk ekspansi bisnis PANI yakni menambah bank tanah seluas 232 ha di PIK2, Tangerang, Banten.

Pada tanggal 13 Januari 2025, PT Bangun Kosambi Sukses Tbk ("CBDK") yang merupakan entitas anak PANI, telah berhasil tercatat di BEI melalui penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* ("IPO"). IPO CBDK berhasil menghimpun dana sebesar Rp2,3 triliun yang diutilisasi sepenuhnya untuk pembangunan Nusantara International Convention Exhibition ("NICE") dengan luasan ±123.000 m² dengan kapasitas dapat menampung hingga 104.000 orang. NICE akan mulai beroperasi secara parsial pada Agustus 2025.

Per 31 Desember 2025, PANI mengelola bank tanah seluas 1.838 ha, memperkuat posisi perusahaan sebagai pengembang properti terkemuka dengan

In 2021, PT Multi Artha Pratama (MAP), which is engaged in property developers in PIK, took over 80% of the Company's shares or 328 million shares. With the entry of MAP as the majority shareholder, PANI diversified its business portfolio into a property developer sponsored by Agung Sedayu Group and Salim Group. Then, PANI carried out corporate actions, namely increasing capital by granting Pre-Emptive Rights Issue ("PMHMETD") I, PANI conducted a limited public offering of 13,120 million new ordinary shares on behalf of a nominal value of IDR100 (full value) per share with an offering price of IDR500 (full value) per share and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on August 23, 2022.

PANI has completed the second PMHMETD II process amounting to Rp10.5 trillion with a limited public offering of 2,097 million ordinary shares with a nominal value of IDR 100 (full value) per share with an offering price of IDR 5,000 (full value) per share and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2023.

In August 2024, PANI has completed two series of Non-Preemptive Right Issues ("NPRI") with new capital received total of IDR 6.5 trillion and new shares issued total of 1,256,445,500 shares. Fund retrieved from the NPRI I and NPRI II were allocated for PANI's business expansion by adding 232 hectares land bank in PIK2, Tangerang, Banten.

On January 13, 2025, PT Bangun Kosambi Sukses Tbk ("CBDK"), a subsidiary of PANI, successfully listed on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering ("IPO"). The CBDK IPO raised IDR 2.3 trillion, which was fully allocated for the construction of the Nusantara International Convention Exhibition ("NICE"), spanning ±123,000 m² and capable of accommodating up to 104,000 people. NICE is scheduled to begin partial operations in August 2025.

As of December 30, 2025, PANI manages a land bank of 1,838 hectares, strengthening the Company's position as a leading property developer



PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

portofolio lahan strategis. Dengan bank tanah ini, PANI terus menghadirkan proyek-proyek berkualitas bagi para pelanggan.

Pada September 2025, PANI telah melaksanakan PMTHMETD III dengan jumlah saham tambahan sebanyak 20.906.000 lembar dengan harga pelaksanaan Rp14.350,- per saham, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 September 2025. Dana yang terhimpun dari pelaksanaan PMTHMETD III ini sepenuhnya dipergunakan untuk merealisasikan rencana bisnis, yakni khususnya untuk memperkuat struktur permodalan dan menunjang kelangsungan kegiatan usaha utama entitas anak, antara lain PT Cahaya Inti Sentosa, PT Panorama Eka Tunggal, dan PT Karunia Utama Selaras, yang menjalankan usaha pengembangan kawasan PIK2 melalui penjualan produk residensial dan komersial unggulan.

Sebagai bagian dari strategi penguatan permodalan, PANI telah melaksanakan PMHMETD III melalui penerbitan 1.115.533.400 Dana yang diperoleh dari aksi korporasi ini telah dialokasikan untuk meningkatkan penyertaan saham Perseroan pada PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) melalui pembelian 41,4% saham dari PT Agung Sedayu dan PT Tunas Mekar Jaya sehingga PANI menggenggam 87,27 %saham CBDK, serta untuk mendukung pembiayaan belanja modal pada sejumlah entitas anak Perseroan, yaitu PT Cahaya Inti Sentosa, PT Karunia Utama Selaras, dan PT Panorama Eka Tunggal, sejalan dengan strategi PANI untuk memperkuat fundamental bisnis dan mempercepat pengembangan kawasan PIK2.

Visi dan misi PANI adalah menjadi pengembang properti terdepan dalam kualitas, komitmen, integritas, dan terpercaya. Untuk informasi lebih lanjut tentang PANI, silakan mengunjungi laman resmi www.pantaiindahkapukdua.com dan email ke corporate.secretary@pantaiindahkapukdua.com

with a portfolio of strategic land. With this land bank, PANI continues to deliver high quality projects to its customers.

In September 2025, PANI carried out PMTHMETD III through the issuance of 20,906,000 additional shares at an exercise price of IDR 14,350 per share, which were listed on the Indonesia Stock Exchange on 3 September 2025. The proceeds raised from the implementation of PMTHMETD III were fully utilized to realize the Company's business plans, particularly to strengthen the capital structure and support the continuity of the core business activities of its subsidiaries, including PT Cahaya Inti Sentosa, PT Panorama Eka Tunggal, and PT Karunia Utama Selaras, which are engaged in the development of the PIK2 area through the sale of premium residential and commercial products.

As part of its capital strengthening strategy, PANI carried out PMHMETD III through the issuance of 1,115,533,400 new shares. The proceeds from this corporate action were allocated to increase the Company's shareholding in PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) through the acquisition of 41.4% of shares from PT Agung Sedayu and PT Tunas Mekar Jaya, resulting in PANI holding 87.27% of CBDK's shares. The funds were also used to support capital expenditure financing for several of the Company's subsidiaries, namely PT Cahaya Inti Sentosa, PT Karunia Utama Selaras, and PT Panorama Eka Tunggal, in line with PANI's strategy to strengthen its business fundamentals and accelerate the development of the PIK2 area.

PANI's vision and mission are to become a leading property developer known for its quality, commitment, integrity, and trustworthy. For further information about PANI, please visit official website www.pantaiindahkapukdua.com and email to corporate.secretary@pantaiindahkapukdua.com

Tentang Agung Sedayu Group "ASG"

Agung Sedayu Group adalah perusahaan pengembang properti terkemuka yang berpusat di Jakarta. Berdiri sejak 1971, ASG mengkhususkan diri pada pengembangan properti sebagai solusi bisnis dan *one-stop-living*, dengan menyajikan

Agung Sedayu Group "ASG" at Glance

Agung Sedayu Group is a leading Jakarta-based property developer centralized in Jakarta. Established in 1971, ASG specializes in property development as business and one-stop living solutions, bringing together convenience and

PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

kenyamanan yang ideal sekaligus kemudahan gaya hidup modern. Portofolio pengembangan ASG tersebar di beberapa daerah prestisius di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang terdiri dari *township*, superblok, apartemen, *office tower*, *mall*, *industrial estate*, hotel, dan lain sebagainya. Agung Sedayu Group (ASG) berawal dari sebuah perusahaan kontraktor rumah pertokoan sederhana yang didirikan pada tahun 1971. Dalam kurun waktu 10 tahun pertama, perusahaan ini mulai dikenal pasar melalui perbincangan dari mulut ke mulut. ASG kemudian berkembang pesat berkat kerja keras seluruh karyawan sehingga mampu mengembangkan jangkauan pelanggan dan memperluas mitra usaha. Semenjak 1991, ASG berhasil menunjukkan jati dirinya sebagai perusahaan properti papan atas melalui kesuksesannya membangun Harco Mangga Dua, yang merupakan Mal Elektronik terintegrasi pertama di Indonesia. Kesuksesan tersebut segera diikuti dengan kesuksesan lainnya dengan pengembangan beberapa kawasan residensial dan komersial berskala besar, seperti Taman Palem seluas 200 hektar dan beberapa apartemen gedung tinggi. Dengan orientasi kualitas terbaik dan efisiensi proses bisnis, dipadu dengan perhatian penuh pada manajemen risiko, ASG berhasil terhindar dari krisis keuangan Asia. Tidak seperti perusahaan pengembang lainnya, di masa krisis ASG justru mampu mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan. Ini terwujud melalui ketekunan, kerja keras, dan pembiayaan internal. Di tengah fenomena banyaknya perusahaan pengembang yang gulung tikar pasca krisis, Agung Sedayu Group justru semakin mengokohkan posisinya dan mampu memenuhi derasnya tuntutan pasar terhadap kebutuhan ruang komersial dan hunian. Semenjak itu ASG semakin gencar menggarap proyek-proyek baru, termasuk proyek revolusioner Pantai Indah Kapuk, kawasan dengan konsep *one-stop-living* yang dikenal sebagai salah satu hunian elit Jakarta.

comfort for the ideal modern lifestyle. ASG portfolio includes major development in the most prestigious location in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi consisting of *township*, superblock, apartment, office tower, mall, industrial estate, hotel, etc. Agung Sedayu Group (ASG) began from humble beginnings as a small shop-house contractor in 1971. Over the next decade, ASG grew its reputation in market through word of mouth. ASG began to rapidly accelerate due to hardwork from all employees causing ASG to be capable to expand customers range and business partnership. In 1991, ASG successfully showed its true identity as a top tier property company through the success of building Harco Mangga Dua, Indonesia's first Integrated Electronic Mall in Indonesia. The success was quickly followed by other successes in development of various residential area and large scale of commercials, such as the 200-hectare Taman Palem and several high-rise Apartments. With the best quality and business process efficiency orientation, coupled with careful risk-management, allowed ASG to weather the Asian monetary crisis in good condition. Unlike many other property developers, ASG managed to maintain its position ahead of the others. This was done through rigorous discipline, hardwork, and internal funding. Following the post-crisis shakeout which eliminated a number of developers, ASG strengthened its position and was able to fulfill the rush of market demand of commercial spaces and residential needs. Since then, ASG is more eager to develop the new projects, including revolutionary project of Pantai Indah Kapuk, a one stop living concept known as one of the premium residence in Jakarta.

Tentang Salim Group "SG"

Salim Group adalah grup bisnis global berbasis di Asia dengan kegiatan bisnis yang beragam dan terintegrasi. Permulaan dari SG dapat ditelusuri kembali ke sekitar tahun 1940 ketika Bapak Sudono Salim (1916-2012), sebagai pendiri SG memulai bisnisnya di Indonesia yang berfokus pada perdagangan. Saat ini SG sudah berkembang dan mencakup investasi baik di perusahaan swasta

Salim Group at Glance "SG"

Salim Group is an Asian-based global business group with diversified and integrated business activities. Its origin can be tracked back to 1940s when Mr. Sudono Salim (1916-2012), as founded SG in Indonesia focusing on trading. Under current encompasses investments both in private and public-listed companies, with a workforce in excess 800,000 people worldwide.



PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

maupun perusahaan terbuka, dengan tenaga kerja lebih dari 800.000 orang di seluruh dunia. SG saat ini memiliki 12 grup bisnis utama, antara lain: produksi pangan, agribisnis, distribusi dan ritel, telekomunikasi dan media, jasa keuangan, manufaktur kimia dan bisnis terkait, bisnis infrastruktur dan strategi baru.	SG has 12 major business divisions, namely: food production, agribusiness, distribution and retail, telecommunication and media, financial service, chemical and other manufacturing, infrastructure and new strategies business.
Pernyataan Pelepasan Tanggung Jawab: Siaran pers ini disiapkan oleh PANI dan disebarluaskan hanya untuk menyampaikan informasi yang bersifat umum. Siaran Pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu kalangan atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi terkait saham PANI. Tidak ada jaminan yang diberikan mengenai kelengkapan maupun kepastian informasi yang dimuat. Seluruh pendapat dan perkiraan yang dicantumkan dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. PANI tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin dialami pihak manapun karena sebagian atau seluruh isi siaran pers ini, PANI beserta perusahaan-perusahaan yang terafiliasi termasuk karyawan- karyawan dan agen-agenya tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kealpaan, kelalaian atau ketidaktepatan apapun juga yang dapat terjadi. Pernyataan bersifat prediktif: beberapa pernyataan dalam siaran pers ini bersifat atau mungkin bersifat prediktif. Pernyataan-pernyataan tersebut umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap", "mengantisipasi" atau sejenisnya. Sesuai dengan sifatnya, pernyataan prediktif mengandung risiko serta ketidakpastian yang mungkin dapat menyebabkan kenyataan yang berbeda dengan apa yang dijelaskan di dalam siaran pers ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kenyataan yang berbeda termasuk tetapi tidak terbatas pada: situasi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; situasi industri kesehatan di Indonesia; situasi pasar; penambahan beban peraturan di Indonesia, termasuk peraturan terkait lingkungan dan biaya pemenuhan peraturan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; perkembangan suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; harga permintaan dan penyediaan yang diantisipasi terkait produk properti kami serta pengeluaran modal terkait dan investasi lainnya; biaya konstruksi; kompetisi dari perusahaan-perusahaan maupun lokasi- lokasi lain; perubahan dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasional, termasuk gaji karyawan, upah dan pelatihan, perubahan kebijakan publik dan pemerintah; kemampuan kami untuk tetap kompetitif; kondisi finansial, strategi bisnis serta rencana-rencana dan target-target yang ditetapkan manajemen kami untuk pengerjaan di masa depan; pengadaan pemasukan di masa depan; pemenuhan peraturan lingkungan dan remediasi. Apabila antara lain satu atau lebih dari risiko-risiko maupun ketidakpastian-ketidakpastian yang disebutkan di atas terjadi, hasil nyata dapat berbeda secara materiil daripada yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksi. Secara khusus namun tidak terbatas, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat ditunda dan peningkatan produksi yang diantisipasi, kapasitas atau pelaksanaan, mungkin tidak seluruhnya akan terjadi. Sekalipun kami meyakini bahwa harapan-harapan manajemen kami yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan bersifat prediktif adalah masuk akal berdasarkan informasi yang kami miliki pada saat ini, kami tidak dapat memberikan jaminan bahwa harapan-harapan ini dapat menjadi kenyataan. Tidak seharusnya anda bergantung pada pernyataan-pernyataan	Disclaimer: This press release was prepared by PANI and disseminated only to convey general information. This Press Release is not intended for any particular person or purpose and does not constitute a recommendation regarding PANI's stock. No warranty is given regarding the completeness or certainty of the information contained. All opinions and estimates expressed in this press release are our opinions as of this date and are subject to change without any notice. PANI is not responsible for any losses that may be suffered by any party due to part or all of the contents of this press release, PANI and its affiliated companies including employees and agents are not responsible for any errors, omissions, omissions or inaccuracies that may occur. Predictive statements: Some statements in this press release are or may be predictive. These statements generally contain words such as "will", "hope", "anticipate" or the like. By their nature, predictive statements contain risks and uncertainties that may lead to realities that differ from those described in this press release. Factors that may lead to different realities include but are not limited to: the economic, social and political situation in Indonesia; the situation of the health industry in Indonesia; market situation; additional regulatory burden in Indonesia, including environment-related regulations and regulatory compliance costs; fluctuations in foreign exchange rates; developments in interest rates, cost of capital and availability of capital; anticipated asking price and supply prices relating to our property products and related capital expenditures and other investments; construction costs; competition from other companies and locations; changes in customer demand; changes in operating costs, including employee salaries, wages and training, changes in public and government policies; our ability to remain competitive; financial condition, business strategy and plans and targets set by our management for future work; future procurement of income; compliance with environmental regulations and remediation. If among other things the risks or uncertainties mentioned above occur, the actual result may differ materially from the foreseeable, anticipated or projected. In particular but not limited to, capital costs may increase, projects may be delayed and anticipated increases in production, capacity or execution, may not entirely occur. While we believe that the expectations of our management set out in the predictive statements are reasonable based on the information we currently have, we cannot guarantee that these expectations will come true. You should not rely on these statements immediately. However, this statement is effective only as of the date on which it was stated, and we are not responsible for updating or revising, even if new information, new events or anything else is available.



PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

tersebut secara serta-merta. Bagaimanapun, pernyataan, pernyataan ini berlaku hanya pada tanggal saat dinyatakan, dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pembaharuan atau revisi, sekalipun tersedia informasi baru, kejadian-kejadian baru atau apapun juga.
